

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan mengumpulkan data dari lapangan yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang terperinci dan akurat. Penelitian lapangan dilakukan secara intens dan terstruktur pada perkara tertentu sehingga mampu menggambarkan secara runtut, lengkap dan baik. Didalam penelitian lapangan cakupannya meliputi seluruh siklus kehidupan, dapat terpusat pada beberapa faktor yang lebih spesifik ataupun mengamati seluruh peristiwa.<sup>1</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara alamiah dengan tidak merubah dalam bentuk simbol bilangan.<sup>2</sup> Penentuan penelitian kualitatif didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi di lapangan.<sup>3</sup> Selain itu penelitian kualitatif tidak memiliki rumus yang bersifat mutlak untuk mengolah dan menginterpretasikan data, tetapi berupa pegangan untuk mengelola data, analisis data dan interpretasi data.

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan keadaan objek penelitian yaitu dengan mendiskripsikan tentang praktek mukhabarah terhadap akad pelaksanaan bagi hasil lahan tambak garam di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Setelah data yang dikumpulkan akan disusun dan dilakukan analisis data. Kemudian hasil analisis data akan berbentuk pemaparan mengenai situasi yang diteliti.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian merupakan tempat atau wilayah penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti memilih wilayah di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih tempat ini karena wilayah Pati terkenal dengan daerah penghasil garam terbesar di Jawa Tengah, terlebih di Desa

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) 8

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 273

<sup>3</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 106

Kertomulyo yang memang terletak di pesisir pantai utara Jawa. Sehingga peneliti tertarik untuk membahas tentang praktek mukhabarah terhadap akad pelaksanaan bagi hasil lahan tambak gambar yang ada di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dipilih peneliti untuk dijadikan bahan maupun fokus dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian ini sebagai informan, yang memberikan informasi secara akurat mengenai permasalahan yang akan diteliti. Adapun Subjek penelitian dalam penelitian ini terdapat 3 orang informan yaitu 2 pemilik lahan tambak garam dan pengelola lahan tambak garam.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk keperluan tertentu. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian tergantung dari keakuratan data yang diperoleh oleh peneliti.<sup>4</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer dapat juga diartikan sebagai data dari tangan pertama, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer juga berupa perorangan, dan kelompok fokus atau kelompok informan.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan data primer dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada 3 orang yaitu 2 orang yang mempunyai lahan tambak garam dan penggarap lahan tambak garam.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penguat terhadap data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan menelaah kajian pustaka meliputi literatur, artikel

---

<sup>4</sup> Moh Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57

<sup>5</sup> Basilius Raden Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 110

<sup>6</sup> Sandu Suyito dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68

jurnal yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas yang berkenaan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu yang paling penting dalam penelitian, karena dalam pengumpulan data akan menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian dengan cara teliti dan secara sistematis. Dalam melakukan penelitian pada pengumpulan data, peneliti dapat menjadi partisipan maupun non-partisipan sehingga mengamati saja.<sup>7</sup> Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi yang berfokus pada akad pelaksanaan bagi hasil lahan tambak garam yang berada di lingkungan Desa Kertomulyo. Peneliti memperoleh data dalam observasi ini yang didapatkan langsung dari masyarakat.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Metode wawancara sering digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang atau masyarakat.<sup>8</sup> Peneliti melakukan tanya jawab kepada informan untuk mendapatkan jawaban dari topik masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan 3 orang untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait pelaksanaan akad bagi hasil lahan tambak garam. Dalam hal ini yang akan diwawancarai dengan para informan yaitu 2 orang yang memiliki lahan tambak garam, dan penggarap lahan tambak garam. Dengan tiap informan akan dilakukan wawancara kurang lebih dengan 10 pertanyaan inti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh informasi terkait dengan topik penelitian.<sup>9</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 145

<sup>8</sup> Restu Kartiko Widi, Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 242

<sup>9</sup> Anak Agung Ngurah Gede Sadirtha, Best Practice Penelitian Kualitatif dan Publikasi Ilmiah, (Banyumas: Cakrawala Satria Mandiri, 2020), 177

buku, notulen rapat atau catatan. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara:<sup>10</sup>

- a. Menggunakan pedoman dokumentasi, yang memuat garis besar atau kategori dokumen yang akan dicari datanya.
- b. *Check list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya dimana dari daftar ini peneliti tinggal memberikan tanda setiap item yang ada dalam daftar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data kearsipan pemerintahan desa yang mengenai gambaran umum tentang keadaan Desa Kertomulyo secara keseluruhan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian keabsahan data dengan beberapa teknik diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti meninjau kembali dengan data yang sudah dilakukan penelitian apakah ada yang belum valid. Jika data yang sudah ditinjau kembali dengan sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar atau tidak valid, maka peneliti akan melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam dan luas agar diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>11</sup> Perpanjangan pengamatan akan difokuskan pada sumber data yang sudah didapatkan. Peneliti akan menguji kembali dengan data yang sudah diperoleh. Perpanjangan pengamatan berakhir jika data yang sudah diperoleh dilapangan dapat di pertanggungjawabkan.<sup>12</sup>

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah sebagai suatu pendekatan analisis dan mensintesis data yang didapat dari berbagai sumber. Adapun untuk mencapai tingkat kepercayaan data dan informasi yang tinggi, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan data hasil wawancara. Penelitian ini memperoleh data

---

<sup>10</sup> Heri Herdiawanto dan Jumanta Hamdayama, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2021), 100

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14

<sup>12</sup> Thohirin, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 72

- dari tiga sumber yaitu 2 pemilik lahan tambak garam dan pengelola lahan tambak garam
- b. Membandingkan informasi yang diberikan di depan umum, dengan informasi yang dikatakan secara pribadi. Peneliti membandingkan data antara informasi secara pribadi dengan informasi yang diberikan didepan umum.
  - c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kalangan. Peneliti membandingkan berbagai pendapat dari berbagai pandangan masyarakat dan berbagai kalangan.
  - d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>13</sup> Peneliti membandingkan antara suatu dokumen yang berkaitan dengan hasil wawancara.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data sampai tahap akhir penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Dalam hal ini dilakukan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang dilakukan selama penelitian. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Selanjutnya reduksi data dilakukan dengan cara meneliti kembali data, membuat ringkasan data, dan mengklasifikasikan data baik data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi.<sup>14</sup> Reduksi data dapat dilakukan dengan melalui seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, atau dapat juga menggolongkan data menjadi lebih luas dan mudah untuk dipahami.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mendapatkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang digunakan biasanya berupa bentuk teks naratif, matrik, grafik maupun bagan. Semuanya itu dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah

---

<sup>13</sup> Firdaus, dan Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 109

<sup>14</sup> Anak Agung Ngurah Gede Sadirtha, *Best Practice Penelitian Kualitatif dan Publikasi Ilmiah*, (Banyumas: Cakrawala Satria Mandiri, 2020), 178

untuk dipahami. Sehingga, pengelolaan data dapat melihat tentang segala hal yang sedang terjadi dan dapat pula menentukan kesimpulan secara tepat.<sup>15</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah menjadi tahap akhir dalam penelitian. Kesimpulan yang diberikan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab masalah-masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya berupa deskripsi suatu objek yang belum jelas.<sup>16</sup>



---

<sup>15</sup> Heri Herdiawanto dan Jumanta Hamdayama, *Dasar-Dasar Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2021), 71

<sup>16</sup> Beni Ahamad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200